

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem kardiovaskular merupakan suatu sistem organ yang bertugas dalam hal pemindahan suatu zat yang ada pada tubuh kemudian diteruskan menuju ke sel-sel tubuh manusia (Wahyuningsih & Kusmiyati, 2017). Penyakit kardiovaskular (PKV) yaitu sekumpulan gangguan atau penyakit yang disebabkan adanya gangguan pada organ jantung dan pembuluh darah, Salah satu penyakit pada sistem kardiovaskular yaitu hipertensi. Hipertensi merupakan penyakit karena adanya pengaruh peningkatan tekanan darah di atas normal secara menetap, yang dimana pada penyakit ini tekanan darah mengalami peningkatan akibat terbentuknya angiotensi II (Aisyah, 2021).

Menurut *World Health Organization* (WHO) (Dayoko, 2014). "Tekanan darah dianggap normal jika kurang dari 135/85 mmHg, dan dinyatakan hipertensi bila lebih dari 140/90 mmHg. *Joint National Committee (JNC) on Detection and Treatment of High Blood Pressure* 2014 mendefinisikan hipertensi sebagai tekanan yang lebih tinggi dari 140/90 mmHg pada usia <60 tahun dan 150/90 mmHg pada usia  $\geq 60$  tahun".

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan bahwa penderita penyakit hipertensi diderita oleh sekitar 1,13 Miliar orang di dunia, yang artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Setiap tahunnya jumlah pasien hipertensi terus meningkat, pada tahun 2025 diperkirakan akan ada sekitar 1,5 Miliar orang yang kena hipertensi, dan diperkirakan ada 9,4 juta orang meninggal setiap tahunnya akibat hipertensi dan komplikasinya. (Kemkes. RI & Arianie, 2019).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 prevalensi penyakit hipertensi naik dari 25,8% menjadi 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1%), sedangkan yang terendah di Papua (22,2%). Peningkatan ini terkait dengan gaya hidup yang tidak sehat, antara lain kurang olahraga, merokok, konsumsi alkohol, serta kurang buah dan sayur (Kemenkes.RI & Arianie, 2019).

Di Amerika, diperkirakan 30% penduduknya ( $\pm 50$  juta orang) menderita hipertensi tinggi ( $\geq 140/90$  mmHg), dengan persentase biaya kesehatan yang cukup besar setiap tahunnya. Menurut *National Health and Nutrition Examination Survey* (NHNES). Hipertensi pada orang dewasa di Amerika tahun 2010-2012

sekitar 39-51%, yang artinya bahwa ada 58-65 juta orang yang menderita hipertensi, dan terjadi peningkatan 15 juta dari data NHNES. Pada tahun 2012 *World Health Organization* (WHO) mencatat sejumlah 839 juta kasus hipertensi, diperkirakan menjadi 1,15 milyar pada tahun 2025 atau sekitar 29% dari total penduduk dunia, dimana penderitanya lebih banyak pada wanita 30% dibanding pria 29%. Sekitar 80% kenaikan kasus hipertensi terjadi terutama di negara-negara berkembang (Triyanto, 2014).

Jumlah penderita hipertensi pada tahun 2016 (Januari-Oktober) berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Sumatera Utara, tercatat 50.162 orang menderita hipertensi. Pada data tersebut, tercatat paling banyak penderita hipertensi adalah wanita dengan jumlah 27.021 penderita. Sedangkan pada tahun 2015, tercatat pada data itu penderita hipertensi di Sumut, Januari-Oktober 2015, mencapai 15.1939 penderita (Aidha, 2018).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Deli Serdang tahun 2020 penderita hipertensi berusia  $\geq 15$  tahun, jenis kelamin laki-laki berjumlah 247.775 orang sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 247.416 orang. Pada data tersebut, paling banyak penderita hipertensi di Puskesmas Bandar Khaliffah Kecamatan Percut Sei Tuan dengan jumlah 47.661 orang sedangkan paling sedikit penderita hipertensi di Puskesmas Gunung Meriah Kecamatan Gunung meriah dengan sejumlah 769 orang (Dinas kesehatan Kabupaten Deli Serdang, 2020).

Berdasarkan uraian data dan informasi diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan penggunaan obat antihipertensi pada penyakit hipertensi pasien rawat jalan di Puskesmas Tanjung Morawa.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimanakah gambaran pengetahuan pasien rawat jalan terhadap penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Tanjung Morawa?
- b. Bagaimanakah gambaran sikap pasien rawat jalan terhadap penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Tanjung Morawa?
- c. Bagaimanakah gambaran tindakan pasien rawat jalan terhadap penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Tanjung Morawa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Tanjung Morawa.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Tanjung Morawa.
- c. Untuk mengetahui gambaran tindakan penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Tanjung Morawa

### **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai sumber informasi bagi pasien terhadap penggunaan obat antihipertensi.
- b. Sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam menangani kasus hipertensi.